**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif studi kasus. Penelitian studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2014). Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi masalah di analisa secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor resiko yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan tertentu (Setiadi, 2013). Pada studi kasus ini membahas suatu permasalahan secara mendalam tentang konsep diri pada wanita dengan kanker payudara berkaitan dengan perubahan-perubahan yang dialaminya setelah melakukan pembedahan mastektomi.

**3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Subjek penelitian dalam studi kasus ini yaitu :

1. Subjek Penelitian Utama

Studi kasus ini menggunakan metode pengambilan subjek penelitian secara *purposive*, artinya kelompok subjek tersebut dipilih dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti. Subjek utama pada studi kasus ini yaitu sebanyak 2 wanita yang mengalami kanker payudara dengan kriteria :

1. Wanita yang menderita kanker payudara stadium awal/stadium lanjut lokal
2. Telah melakukan mastektomi 2 minggu yang lalu atau lebih
3. Pernah di rawat di RS Lavalette Malang
4. Sedang dalam pengobatan rawat jalan di RS Lavalette Malang
5. Usia 30 tahun sampai 45 tahun
6. Sudah menikah
7. Dapat berkomunikasi Bahasa Indonesia dengan baik
8. Kooperatif
9. Bersedia dijadikan responden (telah menandatangani *Informed Consent*)

2. Subjek Pendukung

Subjek pendukung pada studi kasus ini yaitu anggota keluarga yang paling dekat dan mengerti perjalanan kondisi subjek utama sejak sebelum mastektomi sampai setelah mastektomi. Subjek pendukung masing-masing subjek utama berjumlah 1 orang.

**3.3 Fokus Studi**

Fokus studi identik dengan variabel penelitian yaitu perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Fokus studi dalam penelitian ini adalah konsep diri pada wanita yang menderita kanker payudara yang telah melakukan pembedahan mastektomi.

**3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Fokus Studi** | | | **Definisi Operasional** | | | | **Parameter** | | | | **Instrumen** | | | **Hasil Ukur** | | | | | |
| **Positif** | | | **Negatif** | | |
| 1. | Konsep diri pada wanita dengan kanker payudara post mastektomi | | | Pandangan wanita dengan kanker payudara 2 minggu s/d 1 bulan post mastektomi terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya yang berdampak pada hubungannya dengan orang lain yang meliputi :   1. Gambaran diri, yaitu pandangan seorang wanita yang menderita kanker payudara post mastektomi yang diucapkan secara verbal maupun perilaku yang ditunjukkan secara sadar/tidak sadar terhadap perubahan pada dadanya. | | | | 1. Gambaran Diri 2. Verbal 3. Pandangan subjek terhadap dadanya berkaitan dengan perubahan bentuk, ukuran, & fungsi 4. Pandangan subjek terhadap respon suami   b. Perilaku  3. Cara berpenampilan | | | | Pedoman Wawancara dan lembar observasi | | | 1. Gambaran diri 2. Subjek mengucapkan: 3. - Menerima perubahan   bentuk, ukuran, dan fungsi dadanya   * Tidak merasa malu terhadap perubahan dadanya saat ini * Ikhlas atas hilangnya payudara  1. Tidak terganggu oleh respon suami   b. Subjek menunjukkan:  3. - Berpakaian sesuai  - Berhias diri secara wajar | | | 1. Gambaran diri 2. Subjek mengucapkan: 3. - Sedih  * Kecewa * Benci terhadap perubahan dadanya * Marah * Mengejek diri sendiri  1. Merasa kacau oleh respon suami 2. Subjek menunjukkan: 3. - Berpakaian tidak   sesuai   * Menutup-nutupi bagian dada * Tidak mau berhias diri | | |
| **No.** | **Fokus Studi** | | | | **Definisi Operasional** | | | | **Parameter** | | | **Alat Ukur** | | | **Hasil Ukur** | | | | | |
| **Positif** | | | **Negatif** | | |
|  |  | | | | 1. Ideal diri, yaitu harapan dan cita-cita yang diinginkan seorang wanita dengan kanker payudara post mastektomi sesuai dengan kondisi yang dialami. 2. Harga diri, yaitu perasaan tentang nilai, harga dan manfaat diri yang dirasakan oleh seorang wanita yang | | | | 4. Cara berinteraksi dengan orang lain  2) Ideal Diri   1. Ada/tidaknya harapan & cita-cita 2. Kesesuaian harapan dan cita-cita terhadap realita 3. Keyakinan dalam mencapai harapan & cita-cita 4. Semangat dan usaha untuk mewujudkan cita-cita   3) Harga Diri   * Perasaan mampu | | |  | | | 4. - Mau membicarakan kondisinya dengan orang lain  - Tidak menutup diri dari lingkungan sosial  2) Ideal diri  1. Memiliki harapan & cita-cita  2. - Harapan & cita-cita tidak terlalu rendah  - Harapan dan cita-cita tidak terlalu tinggi  3. Optimis  4. - Memiliki semangat untuk mewujudkan cita-cita  - Berusaha meraih harapan & cita-cita  3) Harga diri  1. - Merasa mampu melakukan aktivitas-aktivitas sederhana  - Merasa bermanfaat | | | * Menolak melihat & menyentuh dada   4. - Menutup diri dari  lingkungan sosial  - Kontak mata kurang  - Menolak untuk membicarakan perubahan dadanya   1. Ideal diri 2. Tidak memiliki harapan dan cita-cita 3. - Harapan dan cita-cita   terlalu tinggi  - Harapan & cita-cita terlalu rendah  3. - Pesimis  - Putus asa   1. - Pasif  * Menghindari kegagalan   3) Harga diri   1. - Merasa tidak mampu   melakukan sesuatu   * Penurunan aktivitas * Sering mengeluh | | |
| **No.** | | **Fokus Studi** | | | | | **Definisi Operasional** | | | **Parameter** | | | **Alat Ukur** | | | **Hasil Ukur** | | | | | |
| **Positif** | | | **Negatif** | | |
|  | |  | | | | | menderita kanker payudara post mastektomi.  4) Peran, yaitu kemampuan seorang wanita dengan kanker payudara post mastektomi dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya di lingkungan sosial berkaitan dengan perubahan kondisinya saat ini. | | | 1. Perasaan diterima 2. Perasaan dicintai 3. Perasaan dihargai   4) Peran  1. Kemampuan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya di keluarga sebagai orang tua  2. Kemampuan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya di keluarga sebaga istri  3. Kemampuan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya di masyarakat | | |  | | | untuk orang sekitar  2. Merasa diterima oleh lingkungan sosial   1. - Merasa dicintai oleh   orang terdekat  - Hubungan dengan orang terdekat baik  4. - Merasa dihargai  - Percaya diri  - Tidak mudah tersinggung  4) Peran  1. Mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang tua  2. Mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya di keluarga sebagai istri   1. - Tetap aktif mengikuti   kegiatan-kegiatan di masyarakat | | | * Mengkritik diri sendiri karena ketidakmampuan   2. - Merasa ditolak oleh  lingkungan sosial   * Merasa dijauhi dan dianggap aneh   3. - Merasa tidak dicintai  lagi oleh orang terdekat   * Merasa di abaikan * Hubungan dengan orang terdekat buruk  1. - Merasa tidak dihargai  * Rendah diri * Mudah tersinggung dan marah   4) Peran  1.Tidak mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang tua  2.Tidak mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya di keluarga sebagai istri  3. - Membatasi aktifitas di masyarakat | | |
| **No.** | | | **Fokus Studi** | | | **Definisi Operasional** | | | | | **Parameter** | | | **Alat Ukur** | | | **Hasil Ukur** | | | | |
| **Positif** | | | **Negatif** | |
|  | | |  | | | 5) Identitas diri, yaitu kesadaran atas perubahan-perubahan yang dialami saat ini sebagai wanita dengan kanker payudara post mastektomi. | | | | | 4. Kemampuan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja  5.Kemampuan menghadapi hambatan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai peran   1. Identitas diri 2. Kesadaran dan kepuasan diri terkait dengan kodratnya sebagai perempuan 3. Kesadaran dan kepuasan diri terkait dengan kodratnya sebagai ibu 4. Kesadaran dan kepuasan diri terkait dengan kodratnya sebagai istri | | |  | | | * Mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya di kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat  1. Mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja 2. - Berusaha sebaik   mungkin melakukan tugas sesuai peran  - Tidak bergantung penuh pada orang lain  5) Identitas diri  1.- Sadar bahwa kodratnya sebagai perempuan  - Merasa puas dan bahagia sebagai perempuan  2. - Sadar dengan tugasnya sebagai ibu  - Merasa puas sebagai seorang ibu  3. - Sadar dengan tugasnya sebagai istri  - Merasa puas sebagai seorang istri | | | -Tidak mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya di kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat yang ia ikuti  4.Tidak mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja  5.Bergantung sepenuhnya pada orang lain   1. Identitas diri 2. -Merasa tidak sempurna sebagai perempuan 3. -Merasa kurang layak sebagai ibu 4. Merasa kurang layak sebagai istri | |
| **No.** | | | **Fokus Studi** | | | **Definisi Operasional** | | | | | **Parameter** | | | **Alat Ukur** | | | **Hasil Ukur** | | | | |
| **Positif** | | | **Negatif** | |
|  | | |  | | |  | | | | | 1. Penerimaan diri terhadap perubahan pada dadanya setelah mastektomi | | |  | | | 4. - Menerima perubahan yang ada  - Menerima kelebihan dan kekurangan diri | | | 1. - Merasa buruk atas   adanya perubahan dan kekurangan diri   * Tidak mampu menerima perubahan | |

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.5.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Lavalette Malang.

* + 1. **Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada 10 Juni-29 Juli 2017.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar pedoman wawancara dan lembar observasi.

1. Pedoman wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin dengan pedoman berupa lembar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pada lembar pertanyaan tersebut berisi 30 butir pertanyaan untuk subjek utama, terdiri dari 6 pertanyaan tentang gambaran diri, 4 pertanyaan tentang ideal diri, 9 pertanyaan tentang harga diri, 6 pertanyaan tentang peran, dan 5 pertanyaan tentang identitas diri. Sedangkan untuk subjek pendukung terdapat 3 butir pertanyaan, terdiri dari 2 pertanyaan tentang gambaran diri subjek utama dan 1 pertanyaan tentang ideal diri subjek utama.

Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan tersebut untuk mengetahui gambaran sub sistem konsep diri yang dimiliki oleh subjek penelitian. Dalam memudahkan proses pengambilan data saat wawancara, peneliti menggunakan bantuan alat perekam atau *tape recorder* untuk merekam jawaban sehingga memudahkan peneliti untuk mentranskrip wawancara.

1. Lembar Observasi

Selain wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi kepada subjek utama penelitian yang dilakukan sebagai penguat data sebelumnya dan untuk memperkaya informasi. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui segala perilaku subjek utama saat diwawancara mencakup penampilan, kontak mata, ekspresi wajah, nada bicara, dan antusiasme.

**3.7 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoadmodjo, 2010).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin. Menurut Notoatmodjo (2010), wawancara jenis ini dilakukan berdasarkan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan kepada subjek utama sebagai data utama dan kepada subjek pendukung sebagai data pendukung. Dalam memudahkan proses pengambilan data saat wawancara, peneliti menggunakan bantuan alat perekam atau *tape recorder* yang sebelumnya telah ada persetujuan dari responden.

1. Observasi

Pengamatan adalah suatu prosedur berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Observasi ini hanya dilakukan kepada subjek utama tanpa diketahui oleh subjek utama. Metode observasi ini dilakukan di sela-sela peneliti melakukan wawancara, untuk mendapatkan data yang tepat serta akurat guna melakukan analisa data untuk kemudian diambil kesimpulan di akhir penelitian.

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui segala perilaku subjek utama yang berhubungan dengan fisik mencakup penampilam, kontak mata, ekspresi wajah, nada bicara, sikap tubuh, dan antusiasme ketika diwawancara.

Berikut adalah langkah-langkah pengambilan data :

1. Peneliti mengurus surat izin pengambilan data di RS Lavalette Malang melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 7 Juni 2017, dan Sub Bagian Diklit RS Lavalette Malang pada tanggal 10 Juni 2017.
2. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti mencari calon subjek utama penelitian di Ruang Zamrud RS Lavalette Malang yang sesuai dengan kriteria. Setelah mendapatkan calon subjek yang sesuai kemudian peneliti menghubungi kontak yang ada. Peneliti memperkenal diri dan menjelaskan maksud serta tujuan menghubungi calon subjek. Peneliti juga menanyakan kesediaan subjek utama untuk didatangi secara langsung di rumahnya.
3. Pada pertemuan pertama peneliti datang ke rumah calon subjek utama penelitian pada waktu yang sudah disepakati bersama yaitu pada subjek I dilakukan pada tanggal 13 Juni 2017 dan subjek II pada tanggal 11 Juni 2017. Peneliti memperkenalkan diri kembali dan menjelaskan tujuan serta prosedur pengambilan data secara lebih jelas dan dengan melakukan pendekatan BHSP. Setelah calon subjek paham dan setuju untuk dijadikan subjek penelitian, kemudian peneliti meminta persetujuan secara tertulis pada lembar *informed consent.*
4. Pada pertemuan kedua, peneliti melakukan wawancara identitas, wawancara riwayat penyakit, dan melakukan BHSP kepada subjek utama penelitian. pertemuan kedua pada subjek utama I dilakukan pada tanggal 15 Juni 2017 dan subjek utama II pada tanggal 13 Juni 2017.
5. Pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan wawancara serta observasi terkait konsep diri subjek menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Pertemuan ketiga subjek I dan subjek II dilakukan pada tanggal 18 Juni 2017.
6. Pada pertemuan keempat, peneliti melakukan wawancara kepada subjek pendukung. Pertemuan keempat pada subjek I dilakukan pada tanggal 21 Juni 2017, sedangkan pada subjek II pada tanggal 20 Juni 2017.
7. Peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh dan menganalisanya.
8. Menyajikan data dalam bentuk tekstular atau narasi.

**3.8 Pengolahan dan Analisa Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengolahan data non statistik, yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisa statistik, melainkan dengan analisa kualitatif. Analisa kualitatif ini dilakukan dengan melalui cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum menuju pernyataan yang bersifat khusus berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Dalam analisis ini tidak diperlukan perubahan data kualitatif menjadi kuantitatif (Notoatmodjo, 2010).

Sebelumnya peneliti menjabarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang diperoleh per parameter. Hasil wawancara dan observasi dari subjek utama digunakan sebagai data pokok sedangkan hasil wawancara dari subjek pendukung digunakan sebagai data tambahan. Selanjutnya peneliti menganalisa hasil wawancara dan observasi per parameter dari masing-masing komponen konsep diri yang menunjuk pada indikator hasil ukur positif atau negatif yang sudah disebutkan pada sub bab definisi operasional. Bila hasil wawancara dan observasi dominan mengarah pada salah satu karakteristik hasil ukur tersebut maka bisa disimpulkan bahwa responden tersebut memiliki gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran, dan identitas diri yang positif atau negatif.

Setelah peneliti mengetahui kondisi kelima komponen konsep diri yang dimiliki oleh masing-masing subjek utama, maka selanjutnya peneliti bisa menyimpulkan bahwa subjek tersebut memiliki konsep diri yang positif atau negatif dengan kriteria jika subjek utama memiliki minimal 3 komponen konsep diri yang positif maka disimpulkan bahwa subjek memiliki konsep diri yang positif, dan sebaliknya jika subjek utama memiliki 3 atau lebih komponen konsep diri yang negatif maka dapat disimpulkan bahwa subjek memiliki konsep diri yang negatif.

**3.9 Penyajian Data**

Hasil studi kasus disajikan dalam bentuk tekstual. Bentuk tekstual adalah penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan sederhana (Notoatmodjo, 2010).

**3.10 Etika Penelitian**

Etika akan membantu peneliti dalam merumuskan pedoman etis atau norma-norma yang ada. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008).

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak RS Lavalette Malang dan permohonan persetujuan kepada subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan secara garis besar selalu memperhatikan prinsip etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada setiap calon responden dengan terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Peneliti menghormati hak responden dalam menyatakan kesediaan atau ketidaksediaannya untuk dijadikan subjek penelitian.

1. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar wawancara dan observasi, cukup dengan memberi nama inisial pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden. Hanya data yang berkaitan langsung dengan riwayat kesehatan, hasil wawancara dan observasi saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. Beneficience

Dalam penelitian ini peneliti juga memberikan saran dan informasi-informasi yang berguna kepada subjek penelitian. Peneliti berusaha sebaik mungkin agar bisa memberikan manfaat kepada subjek penelitian.